

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen pakan sapi perah merupakan kegiatan penting untuk menunjang produktivitas dan kesehatan sapi, yang meliputi pengaturan jenis, jumlah, serta waktu pemberian pakan. Pakan sapi perah terdiri atas hijauan dan konsentrat dengan perbandingan yang disesuaikan berdasarkan fase laktasi dan kondisi tubuh sapi. Hijauan seperti rumput gajah, odot, jagung, dan leguminosa berfungsi sebagai sumber serat, sedangkan konsentrat seperti dedak padi, bungkil kedelai, polar, jagung giling, dan ada juga pakan tambahan seperti singkong menjadi sumber energi dan protein. Pemberian pakan dilakukan secara teratur dua hingga tiga kali sehari, dengan air minum tersedia sepanjang waktu. Selain itu, penambahan mineral dan vitamin sangat diperlukan untuk menjaga keseimbangan nutrisi. Manajemen pakan yang baik akan meningkatkan produksi susu, mempertahankan kondisi tubuh sapi, serta mendukung kesehatan reproduksi dan daya tahan tubuh. Susu dari sapi perah mengandung nutrisi penting dan diperlukan oleh tubuh sebagai zat pembangun, terutama pada masa pertumbuhan. Menurut Jurnal Nasional,(2014) konsumsi susu per kapita masyarakat Indonesia akan terus ditingkatkan karena saat ini baru mencapai 11,09 liter per tahun, masih jauh di bawah konsumsi per kapita negara-negara ASEAN lainnya yang mencapai lebih dari 20 liter per kapita per tahun.

Populasi sapi perah terus mengalami peningkatan setiap tahun, namun lajut pertumbuhannya tidak secepat ternak unggas. Saat ini diperlukan metode yang tepat untuk mengembangkan subsektor peternakan, khususnya terkait komoditas sapi perah. Di Indonesia, sapi perah umumnya dipelihara di wilayah dengan ketinggian lebih dari 800 meter di atas permukaan laut untuk menyesuaikan dengan kondisi lingkungan. Pemahaman mengenai suhu lingkungan yang tepat serta manajemen pemberian pakan yang baik sangat mempengaruhi produksi susu sapi perah. Manajemen yang baik diharapkan mampu menghasilkan produksi yang optimal (Heraini dkk., 2019). Keberhasilan

usaha peternakan sapi perah bergantung pada program perawatan pedet dan sapi dara sebagai stok pengganti guna meningkatkan produksi susu.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memilih judul magang tugas akhir tentang **“Manajemen Pakan Sapi Perah Di Kud Argopuro Probolinggo”**. Pengamatan ini bertujuan untuk mencungkupi kebutuhan nutrisi yang diperlukan sapi perah dara dan produksi dari pakan yang diberikan setiap harinya berdasarkan dugaan bobot badan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum yaitu:

1. Untuk memenuhi mata kuliah magang serta salah satu syara kelulusan studi D3 Produksi Ternak sekaligus memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.).
2. Meningkatkan pemahaman kepada mahasiswa terkait hubungan antara teori dan praktik penerapannya, sehingga dapat menjadi bekal untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengetahui sistem manajemen pakan sapi perah yang diterapkan dikandang Kafa Farm Argopuro Probolinggo
2. Mempelajari hubungan antara pemberian pakan dengan produksi serta kualitas susu yang dihasilkan

1.2.3 Manfaat Magang

1. Memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa tentang penerapan manajemen pakan sapi perah di lapangan
2. Menjadi bekal mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja di bidang perternakan, khususnya dalam pengelolaan pakan sapi perah

3. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta berbagai kemampuan lain dikarenakan perlu koordinasi dengan dengan pembimbing lapang ataupun pimpinan KUD argopuro.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Magang ini dilaksanakan di KUD Argopuro Krucil yang beralamat di Jalan Dewi Rengganis, Dusun Timur, Krucil, Kec. Krucil, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan dari tanggal 01 Agustus 2025 hingga 30 November 2025. magang dilaksanakan setiap hari Senin – Sabtu Pukul 04.30 – 08.00 dilanjutkan jam 14.30 – 17.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

1. Observasi

Observasi dilapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan magang Data yang diperlukan seperti manajemen perkandangan, manajemen pemeliharaan, pola kemitraan yang di terapkan, dan jenis pakan yang diberikan (hijauan dan kosentrat)

2. Wawancara

Melakukan wawancara dan diskusi dengan pemilik kandang di Kafa Farm, pembimbing lapang dan, serta melakukan pengambilan data dan mempelajari manajemen pakan untuk sapi perah.

3. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar atau foto seluruh kegiatan magang di kandang Kafa Farm dari kandang, sanitasi kandang, sanitasi ternak, pemberian pakan, pemerahan.

4. Studi Pustaka

Sejumlah informasi yang relevan dari sumber jurnal dan buku tentang manajemen pakan sapi perah tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai bahan acuan penulisan laporan.